

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN  
MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI**

**(Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24  
A Kecamatan Metro Timur Kota Metro)**

**Oleh:**

**TAUFIQUR RAHMAN**

**NPM. 1502040203**



**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2019 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN  
MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI**

**(Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari  
24 A Kecamatan Metro Timur Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

TAUFIQUR RAHMAN

NPM. 1502040203

Pembimbing I : Nety Hermawati, SH,MA,MH

Pembimbing II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2019 M

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP WAKAF  
TUNAI (Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam  
Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur Kota  
Metro)

Nama : TAUFIQUR RAHMAN

NPM : 1502040203

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

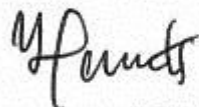
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 13 Desember 2019

Pembimbing I



**Nety Hermawati, SH.MA.M.H**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing II



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Taufiqur Rahman  
Npm : 1502040203  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI (Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur Kota Metro)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Metro, 13 Desember 2019

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH.MA.M.H  
NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0131/In-28.3/PP-00.9/01/2020

Skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI (Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur)**, Disusun oleh: Taufiqur Rahman, NPM.1502040203, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 30 Desember 2019.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Nety Hermawati, SH.MA.M.H

Penguji I : Hermanita, S.E. M.M

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Titut Sudiono, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP 197209232000032002

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI (Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur Kota Metro)**

**Oleh:  
Taufiqur Rahman**

**1502040203**

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang, dan lembaga dalam bentuk uang tunai atau surat berharga, yang kemudian dikelola oleh nadzir ke sektor yang lebih produktif sehingga dapat dimanfaatkan keuntungannya untuk kepentingan umum tanpa mengurangi modal. Dari data yang di dapat pada jama'ah masjid Baitussalam dapat diketahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24 A. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari 24 A sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen Kelurahan Tejosari 24 A, buku-buku, serta jurnal. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian jama'ah masjid yang paham mengenai wakaf tunai akan tetapi belum memahami sepenuhnya terkait mekanisme, manfaat, tujuan serta pengelolaan wakaf tunai. Bahkan sebagian besar jama'ah Masjid Baitussalam masih berpemahaman bahwa wakaf itu hanya wakaf berupa tanah dan bangunan. Kurangnya pemahaman masyarakat jama'ah masjid Baitussalam terhadap wakaf tunai dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhinya yaitu, rendahnya tingkat pendidikan, minat, motivasi, serta kurangnya informasi maupun sosialisasi yang didapatkan dari pengurus masjid/khotib dan pihak pengelola wakaf mengenai wakaf tunai.

Kata kunci : Pemahaman masyarakat, wakaf tunai, dan jama'ah masjid baitussalam

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAUFIQUR RAHMAN  
NPM : 1502040203  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019  
Yang Menyatakan,



**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203

## HALAMAN MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

*Artinya: "perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui" (QS.Al-Baqarah: 261)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sukirman dan Ibu Tuminah yang tanpa lelah membesarkanku, senantiasa mendoakan, selalu memberi motivasi dukungan dan semangat yang tulus kepadaku.
2. Kedua kakakku, Muhammad Afif Udin dan Fitri Nurjanah yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasehat untukku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan semuanya.
3. Dosen Pembimbing I Ibu Nety Hermawati, SH.MA.M.H dan Dosen Pembimbing II Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat Ridwan, Jalal, Nanda, Riko, Alfin, Permana, Ayu, Rafa, Saniyah, Alfin, Imania, yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Jurusan Ekonomi Syariah, khususnya kelas A.
6. Almamater IAIN Metro yang sangat aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian tugas Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Nety Hermawati, SH.MA.M.H sebagai pembimbing I (satu) yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan masukan demi terselesaikan penyusunan skripsi.

5. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy sebagai pembimbing II (dua) yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam pengumpulan data.
7. Segenap jajaran Pengurus Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari yang bersedia memberikan keterangan dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak/Tbu dan rekan-rekan sekalian. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Metro, 13 Desember 2019  
Peneliti



**TAUFIQUR RAHMAN**  
**NPM. 1502040203**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitaian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pemahaman Masyarakat	
1. Pengertian Pemahaman .....	12
2. Tingkatan Pemahaman .....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman .....	14
B. Wakaf Tunai	
1. Pengertian Wakaf Tunai .....	19
2. Dasar Hukum Wakaf Tunai.....	21

3. Tata Cara Wakaf Tunai .....	25
4. Manfaat Dan Tujuan Wakaf Tunai.....	27
5. Pengelolaan Wakaf Tunai.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Kelurahan Tejosari.....	39
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai .....	44

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Konsultasi Bimbingan
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Pra Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Foto-foto
11. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Wakaf merupakan satu diantara ajaran islam yang menitikberatkan nilai-nilai sosial, berbagi dan pemerataan kesejahteraan. Dalam literatur Islam, wakaf merupakan ajaran yang tidak hanya berdimensi ibadah, melainkan juga berdimensi sosial mengingat berdampak luas terhadap penguatan ketahanan ekonomi.<sup>1</sup>

Pada tahun kedua hijriah, setelah Nabi Muhammad SAW hijrah dari Mekkah ke Madinah, disyari'atkanlah wakaf. Di kalangan fuqaha' (juris Islam) terdapat dua pendapat siapa yang mempraktikkan Syari'at wakaf. Pertama, sebagian ulama mengatakan bahwa Nabi Muhammad sendiri yang mempraktikkan wakaf pertama kali, yaitu ketika Nabi mewakafkan tanahnya untuk dibangun masjid di atasnya.<sup>2</sup> Adapun pendapat lain menyebutkan, bahwa Umar bin Khatab yang pertama kali melaksanakan syariat wakaf secara resmi. Sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadist:<sup>3</sup>

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَصَابَ عُمَرَ أَرْضًا بِحَيِّيرٍ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمِرُ فِيهَا فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُصِيبُ أَرْضًا بِحَيِّيرٍ لَمْ أُصِيبْ مَالًا قَطُّ هُوَ أَنفَسُ عِنْدِي مِنْهُ فَمَا تَأْمُرُنِي بِهِ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، إِنَّ شِئْتَ حَبَسْتِ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتِ بِهَا فَتَصَدَّقِي بِهَا عُمَرُ، أَنَّهَا لِاتَّبَاعٍ وَلَا تُؤْهَبُ وَلَا تُؤْرَثُ . قَالَ وَتَصَدَّقِي بِهَا فِي

---

<sup>1</sup> Abas Sambas, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia Potensi dan Tantangan*, Jurnal Bimas Islam, Vol. 7 No. IV/2014, 99.

<sup>2</sup> Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji , *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2013), 6.

<sup>3</sup> *Ibid*, 7.

الْفُقَرَاءِ وَفِي الثُّرَىٰ وَفِي الرَّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنُ السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لِأَجْنَحِ عَلِيٍّ مَنْ وَلِيَّهَا أَنْ  
يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ وَيُطْعِمَ غَيْرَ مُتَمَوِّلٍ

"Dari Ibnu Umar ra. berkata : 'Bahwa sahabat Umar ra. memperoleh sebidang tanah di Khaibar, kemudian Umar ra. menghadap Rasulullah saw. untuk meminta petunjuk. Umar berkata: "Hai Rasulullah saw., saya mendapat sebidang tanah di Khaibar, saya belum mendapatkan harta sebaik itu, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku?" Rasulullah saw. bersabda: "Bila engkau suka, kau tahan (pokoknya) tanah itu, dan engkau sedekahkan (hasilnya). "kemudian Umar mensedekahkan (tanahnya untuk dikelola), tidak dijual, tidak di hibahkan dan tidak di wariskan. Ibnu Umar berkata: "Umar menyedekahkannya (hasil pengelolaan tanah) kepada orang-orang fakir, kaum kerabat, hamba sahaya, sabilillah, ibnu sabil dan tamu. Dan tidak dilarang bagi yang mengelola (Nadhir) wakaf makan dari hasilnya dengan cara yang baik (sepantasnya) atau memberi makan orang lain dengan tidak bermaksud menumpuk harta" (HR. Muslim).

Kemudian menyusul sahabat-sahabat lain. Di antaranya; Abu Thalhah mewakafkan kebun kesayangannya, kebun "Bairaha", Abu Bakar mewakafkan sebidang tanahnya di Mekkah yang diperuntukkan kepada anak keturunannya yang datang ke Mekkah, Usman mewakafkan hartanya di Khaibar.<sup>4</sup>

Seiring perkembangan zaman, wakaf tidak lagi hanya diasosiasikan paada obyek wakaf berupa kebun dan lain-lain sebagaimana pada zaman Rasulullah dan para sahabat, akan tetapi sudah merambah kepada wakaf bentuk lain. Di indonesia, aturan-aturan mengenai wakaf termasuk objek wakaf telah di atur dalam Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf. Secara terperinci obyek wakaf di Lembar Negara RI tahun 2004 nomor 159 tersebut dijelaskan bahwa harta benda wakaf hanya dapat diwakafkan apabila dimiliki dan dikuasai oleh wakif secara sah (pasal 15).

---

<sup>4</sup> Ibid, 7.



Harta benda wakaf terdiri atas benda tidak bergerak dan benda bergerak. Benda bergerak adalah harta benda yang tidak bisa habis karena di konsumsi, meliputi: a.) Uang; b.) Logam mulia; c.) Surat berharga; d.) Kendaraan; e.) Hak atas kekayaan intelektual; f.) Hak sewa; dan g.) Benda bergerak lain yang sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 16).<sup>5</sup>

Dewasa ini, salah satu objek wakaf yang sedang berkembang di Indonesia adalah wakaf tunai. Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai.<sup>6</sup> Penerapan wakaf tunai sebagaimana yang tercantum dalam Perundang-undangan Republik Indonesia No. 41 tahun 2004 dapat menjadikan dana wakaf tunai sebagai sarana pengembangan ekonomi.<sup>7</sup>

Berbeda dengan wakaf benda tidak bergerak, setidaknya terdapat empat manfaat wakaf tunai dalam mewujudkan pengembangan ekonomi dan masyarakat yang berkeadilan sosial. Pertama, wakaf tunai jumlahnya bervariasi sehingga wakif yang memiliki dana terbatas tetap dapat menunaikan keinginannya untuk berwakaf. Kedua, melalui wakaf tunai aset-aset wakaf berupa tanah dapat mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau lahan pertanian serta proyek produktif lainnya. Ketiga, wakaf uang dapat disalurkan untuk membantu lembaga-lembaga pendidikan islam.

---

<sup>5</sup>Ilham , *Persepsi Masyarakat Kota Palopo Mengenai Wakaf Tunai*, Jurnal Muamalah Vol. IV, No. 2/Agustus 2014, 69.

<sup>6</sup>Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji , *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*,(Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007), 3.

<sup>7</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang*, Jurnal As-Syir'ah Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 44, No. II/2010, 3.

Terakhir, dengan dana wakaf tunai umat islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus bergantung pada anggaran.<sup>8</sup>

Menurut Mustafa Edwin Nasution, mengungkapkan, potensi wakaf di Indonesia sangat besar, bisa mencapai Rp 20 triliun pertahunnya. Menurutnya, jika 10 juta umat Muslim di Indonesia mewakafkan uangnya mulai dari Rp 1.000 sampai Rp 100.000 per bulan, minimal dana wakaf uang yang akan terkumpul selama setahun bisa mencapai Rp 2,5 triliun. Bahkan jika sekitar 20 juta umat Islam di Tanah Air mewakafkan hartanya sekitar Rp 1 juta per tahun, potensi wakaf uang bisa mencapai Rp 20 triliun. Menurut Edwin Mustafa Nasution, potensi wakaf uang itu akan bisa dicapai jika semua elemen baik pemerintah maupun lembaga swasta bergandeng tangan mengkampanyekan gerakan wakaf uang.<sup>9</sup>

Dalam skala yang lebih khusus mengenai wakaf, Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur merupakan Kelurahan yang penduduknya mayoritas beragama islam. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kelurahan Tejosari sebanyak 3.524 jiwa, 1.017 KK dan jumlah yang beragama islam sebanyak 3.514 jiwa. Di Kelurahan Tejosari terdapat 5 masjid dan 9 mushola.<sup>10</sup> Dari ke 5 masjid tersebut masjid yang terbesar dan tertua di Tejosari yaitu masjid Baitussalam, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di jama'ah masjid Baitussalam. Di masjid Baitussalam terdapat

---

<sup>8</sup> Sudirman Hasan, *Wakaf Tunai dan Implementasinya di Indonesia*, Semarang: Jurnal Syari'ah dan Hukum, Vol. 2, 2010.

<sup>9</sup> Mohammad Mu'alim dan Abdurrahman, *Menggiatkan Wakaf Uang Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Bimas Islam, Vol. 7 No.IV/2014, 137.

<sup>10</sup> Kelurahan Tejosari, Monografi Kelurahan Tejosari, dalam [://Tejosari.metrokota.go.id/](http://Tejosari.metrokota.go.id/) diunduh pada 10 September 2019

kurang lebih 30 orang yang aktif sholat berjama'ah 5 waktu, namun pada saat sholat maghrib, isya, dan subuh jumlah jama'ah yang sholat di masjid meningkat menjadi kurang lebih 65 jama'ah.

Pemahaman sebagian masyarakat di Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur mengenai wakaf apabila dikatakan harta wakaf, maka akan langsung dihubungkan dengan sekolah, masjid, rumah sakit, kuburan serta uang tunai yang disalurkan dalam jumlah tertentu kepada pengurus masjid dengan niat untuk berwakaf dan sebagian masyarakat yang lain hanya mengetahui wakaf dalam bentuk sekolah, masjid, rumah sakit, kuburan.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan dengan cara wawancara kepada Bapak Sugiman selaku ketua masjid, Bapak Ponisan selaku bendahara masjid, dan Bapak Riski selaku jam'ah masjid, diperoleh informasi bahwasannya Bapak sugiman sudah sedikit faham mengenai wakaf tunai karena pernah mendengar tentang wakaf tunai pada saat berkumpul dengan teman-temannya, sedangkan dari Bapak Ponisan memperoleh informasi bahwasannya sudah mendengar tentang wakaf tunai ketika menghadiri pengajian, dan dari Bapak Riski diperoleh informasi bahwasannya sudah faham mengenai wakaf tunai karena pernah mempelajarinya pada saat kuliah.<sup>11</sup>

Selain 3 narasumber tersebut, peneliti juga mewawancarai Bapak Margo, Sugianto, Sukirno, Tahrir dan Ibu Susilah yang merupakan

---

<sup>11</sup> Wawancara kepada Bapak Sugiman, *et.al*, pada tanggal 9 September 2019

masyarakat Kelurahan Tejosari dan sekaligus jama'ah masjid Baitussalam diperoleh informasi bahwasannya mereka belum pernah mendengar sama sekali mengenai apa itu wakaf tunai, bahkan mereka hanya memahami bahwa wakaf itu berupa wakaf tanah dan bangunan.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas dengan permasalahan yang ada di masyarakat, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai permasalahan dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai (Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur)**”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Upaya penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman

---

<sup>12</sup> Wawancara kepada Bapak Margo, *et.al*, pada tanggal 10 September 2019.

masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

### a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

### b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat kepada masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai.

## D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>13</sup>

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mitra Yunimar YM dengan judul Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Hidayatulloh Jakarta Terhadap Wakaf Uang. Fokus penelitian ini adalah untuk

---

<sup>13</sup> Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap wakaf dan wakaf uang khususnya pemahaman mereka terhadap definisi dasar hukum, rukun dan syarat wakaf uang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap wakaf adalah tinggi serta jika dibandingkan dengan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap wakaf uang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pemahaman mahasiswa tentang wakaf secara umum.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama-sama membahas mengenai tingkat pemahaman terhadap wakaf tunai. Namun terdapat perbedaan dari segi subjek penelitian dan tujuan penelitian, subjek penelitian di atas adalah mahasiswa sedangkan subjek yang akan peneliti lakukan adalah jama'ah masjid. Dari segi tujuan penelitian, penelitian di atas bertujuan untuk membandingkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap wakaf dan wakaf uang sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

---

<sup>14</sup> Mitra Yunimar Ym, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Wakaf Uang*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Halimatu Sa'diyah dengan judul *Pemahaman Makna Wakaf Tunai Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang wakaf tunai, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman wakaf tunai pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas agama islam belum semua paham tentang wakaf tunai dan kebanyakan dari mereka dapat memahami wakaf tunai dari faktor-faktor yang berupa penjelasan dosen, buku, mata kuliah, internet dan artikel.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman terhadap wakaf tunai. Namun terdapat perbedaan dari segi subjek penelitian dan tujuan penelitian, subjek penelitian di atas adalah mahasiswa sedangkan subjek yang akan peneliti lakukan adalah jama'ah masjid. Dari segi tujuan penelitian, penelitian di atas bertujuan untuk untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang wakaf tunai, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman

---

<sup>15</sup> Halimatu Sa'diyah, *Pemahaman Makna Wakaf Tunai Pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, (Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017).

masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh R.P. Handayani dengan judul Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor Terhadap Wakaf Tunai. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat kota bogor terhadap wakaf tunai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan, minat, dan media informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis diskriminan. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah faktor yang membedakan persepsi masyarakat adalah faktor minat, dengan fungsi diskriminan  $Z_i = 1.0$  minat. Sedangkan berdasarkan pengelompokan persepsi mengenai wakaf tunai faktor yang membedakan persepsi masyarakat adalah faktor pengetahuan dan media informasi. Dengan persamaan fungsi diskriminannya  $Z_i = 1.009$  pengetahuan + 0,228 minat + 0,36 media informasi.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama-sama membahas mengenai tingkat pemahaman terhadap wakaf tunai. Namun terdapat perbedaan dari segi metodologi dan tujuan penelitian. Metodologi dalam penelitian di atas menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis diskriminan

---

<sup>16</sup> R.P. Handayani, *Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor Terhadap Wakaf Tunai*, Dalam Jurnal Syarikah Vol. 1 Nomor 2, Desember 2015.



sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Dari segi tujuan penelitian, penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat kota Bogor terhadap wakaf tunai dengan menggunakan variabel pengetahuan, minat, dan media Informasi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Pemahaman Masyarakat

##### 1. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang satu hal. Sedangkan pemahaman merupakan “proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.”<sup>17</sup>

Pemahaman juga dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, maka belajar berarti harus mengerti secara mental, makna, dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan seseorang memahami suatu situasi.<sup>18</sup> Pemahaman individu adalah suatu cara memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan/atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.<sup>19</sup>

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah “saling berinteraksi”. Satu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui apa warga-warganya dapat saling berinteraksi. Kesatuan manusia itu menjadi suatu masyarakat karena ada

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811.

<sup>18</sup> Sarah Bibi dan Handaru Jati, *Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5, No. 1/Februari 2015, 78

<sup>19</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013), 2.

ikatan yaitu pola tingkah laku yang khas mengenai semua factor kehidupannya dalam batas kesatuan itu bersifat menetap dan kontinyu.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat adalah hasil dari proses belajar individu maupun sekelompok individu yang saling bergaul atau berinteraksi untuk memahami suatu hal. Kemudian setelah memahami suatu hal maka individu tersebut dapat mengingat, mengetahui dan mampu menjelaskan suatu hal yang telah dipelajarinya.

## 2. Tingkatan Pemahaman

Tingkatan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:<sup>21</sup>

- a. Menerjemahkan, yaitu pengalihan arti dari bahasa satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajari.
- b. Menafsirkan, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Ekstrapolasi, yaitu mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang kosekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

---

<sup>20</sup> I Kadek Hariyana, I Gst. Agung Oka Mahagangga, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Bandung*, Jurnal Destinasi Pariwisata Vol.3 No.1/2015, 27.

<sup>21</sup> Sarah Bibi dan Handaru Jati, *Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, 79

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah sebagai berikut:

#### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis.<sup>22</sup>

Adapun faktor internal meliputi:

##### 1. Inteligensi

Inteligensi atau kecerdasan merupakan kemampuan untuk berfikir abstrak, kemampuan untuk menangkap hubungan-hubungan untuk belajar dan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi baru.

##### 2. Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan bawaan seseorang untuk berfikir, bertindak, atau merasakan dalam situasi tertentu dengan cara mengembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>23</sup> Bakat yang dimiliki seseorang jika terus dikembangkan dan dilatih maka dapat mempengaruhi pemahamannya akan bakat yang dimilikinya. Namun jika tidak dikembangkan dan dilatih maka bakat yang dimilikinya tidak dapat terwujud.

---

<sup>22</sup> Widia Hapnita, *et.al*, *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak*, Jurnal Cived ISSN, Vol. 5, No.1/2016, 2175.

<sup>23</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, 21.

### 3. Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu objek. Minat merupakan aspek pribadi individu yang juga perlu dikenali dan dipahami oleh konselor. Sebab minat dapat menjadi kekuatan motivasi.<sup>24</sup>

Minat dapat menimbulkan kepuasan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap wakaf tunai maka orang tersebut akan terus mencari tahu mengenai wakaf tunai untuk tercapainya pemahaman yang luas mengenai wakaf tunai. Sebaliknya orang yang tidak memiliki minat terhadap wakaf tunai maka ia akan cenderung tidak peduli akan keberadaan wakaf tunai.

### 4. Perhatian

perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek.<sup>25</sup> Perhatian yang lebih mengenai wakaf tunai maka akan berdampak kepada pemahaman seseorang mengenai wakaf tunai.

### 5. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup> Semakin kuat motivasi seseorang akan berpengaruh kepada diri seseorang untuk dapat memahami suatu hal yang ingin dicapainya.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 25.

<sup>25</sup> Widia Hapnita, *et.al*, *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak*, 2176.

<sup>26</sup> M. Anang Firmansyah, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 35

## 6. Faktor individu

Setiap individu memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Individu yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang kuat untuk memahami suatu hal dibandingkan dengan individu yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam memahami suatu hal.<sup>27</sup>

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri seseorang, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.<sup>28</sup>

Adapun faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor keluarga (terutama orang tua) dan faktor lingkungan luar seperti (masyarakat dan teman). Faktor ini sangat mempengaruhi tercapainya proses seseorang dalam memahami suatu hal.<sup>29</sup>

Faktor lingkungan ini merupakan faktor pertama yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang memperoleh informasi yang baik

---

<sup>27</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika, 2013), 13.

<sup>28</sup> Widia Hapnita, *et.al, Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak*, 2176.

<sup>29</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, 14.

maupun yang buruk tergantung pada keadaan lingkungannya. Apabila dilingkungannya banyak yang melakukan wakaf tunai maka akan berpengaruh kepada pemahaman seseorang mengenai wakaf tunai.

## 2. Pendidikan

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah sebuah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dunianya.<sup>30</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan semakin baik dan semakin luas pengetahuan yang dimilikinya.

## 3. Kebudayaan

Kebudayaan adalah simbol dan fakta yang kompleks, yang diciptakan oleh manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada.

## 4. Sosial ekonomi

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa individu lainnya yang akan saling berkomunikasi satu sama lain. Pembagian masyarakat kedalam golongan atau

---

<sup>30</sup> Faizah, Ulifa Rahma dan Yuliezar Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan*, (UB Press: Malang, 2017), 3.

kelompok berdasarkan pertimbangan tertentu, misal tingkat pendapatan, macam perumahan, dan lokasi tempat tinggal.<sup>31</sup>

Manusia memperoleh suatu informasi dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini maka seseorang akan memperoleh sebuah pemahaman mengenai suatu hal. Keadaan ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga keadaan sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

#### 5. Pengalaman

Pengalaman merupakan berbagai informasi sebelumnya yang diperoleh seseorang yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang akan suatu hal.<sup>32</sup> Semakin banyak pengalaman seseorang maka akan semakin luas pula pemahamannya.

#### 6. Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya tv, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> M. Anang Firmansyah, *Prilaku Konsumen*, 36.

<sup>32</sup> *Ibid*, 37.

<sup>33</sup> Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Pemahaman Masyarakat Kampung Weliarang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), 28.



## B. Wakaf Tunai

### 1. Pengertian Wakaf Tunai

Wakaf secara etimologi merupakan masdar dari kata kerja *waqafa-yaqifu* yang berarti menahan, mencegah, menghentikan dan berdiam ditempat. Kata wakaf secara bahasa juga dimaknai dengan *al-habs wa al-man'u* atau “pengisoliran atau penahanan”. Kata *al waqf* sering disamakan dengan *at-tahbis* atau *at-tasbil* yang bermakna “*al-habs ‘an tasarruf*, yakni “mencegah sesuatu dari dibelanjakan”.<sup>34</sup>

Namun dalam perkembangannya terdapat implementasi wakaf dengan tunai sebagaimana yang dilakukan pada masa ke khalifahan Utsmaniyah. Wakaf dengan sistem tunai membuka peluang yang unik bagi penciptaan investasi bidang keagamaan, pendidikan, serta pelayanan sosial. Tabungan dari warga negara yang berpenghasilan tinggi dapat dimanfaatkan melalui penukaran sertifikat wakaf tunai, sedangkan pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan wakaf tunai tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan kemaslahatan umat.<sup>35</sup>

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Hukum wakaf tunai telah menjadi perhatian para *fuqaha'* (juris Islam). Beberapa

---

<sup>34</sup> Suhairi, *Wakaf Produktif Membangunkan Raksasa Tidur*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), 5.

<sup>35</sup> A. Faisal Haq, *Wakaf Kontemporer, Dari Teori Ke Aplikasi*, Jurnal Maliyah, Vol. 02, No. 02/Desember 2012, 292.

sumber menyebutkan bahwa wakaf uang telah dipraktikkan oleh masyarakat yang menganut mazhab Hanafi.<sup>36</sup>

Wakaf tunai merupakan dana atau uang yang di himpun oleh institusi pengelolaan wakaf (*nadzir*) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dibeli oleh masyarakat. Dalam pengertian lain wakaf tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh institusi perbankan atau lembaga keuangan syari'ah yang untungnya akan disedekahkan, tetapi modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya, sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh nadzir kedalam berbagai sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat bangsa secara keseluruhan.<sup>37</sup>

Wakaf tunai dalam peraturan badan wakaf Indonesia No 1 tahun 2009 disebutkan bahwa wakaf tunai adalah wakaf berupa uang yang dapat dikelola secara produktif, hasilnya di manfaatkan oleh *mauquf alaih*.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang, dan lembaga dalam bentuk uang tunai atau surat berharga, yang kemudian dikelola oleh nadzir untuk dapat dimanfaatkan keuntungannya tanpa mengurangi modal.

---

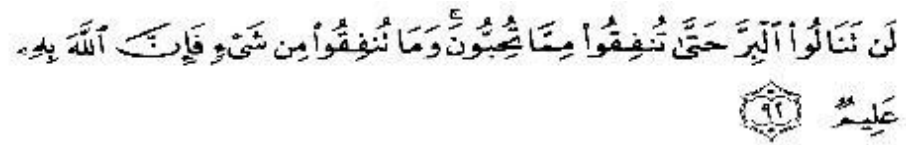
<sup>36</sup> Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji , *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2013), 1.

<sup>37</sup> Muhammad Tho'in, Iin Emy Prastiwi, *Wakaf Tunai Perspektif Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01, No. 01/Maret 2015, 62.

<sup>38</sup> Peraturan BWI No. 1 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Uang, dalam <https://www.bwi.go.id> diunduh pada 24 September 2019.

## 2. Dasar Hukum Wakaf Tunai

### a. Firman Allah



Artinya: “kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya”.<sup>39</sup> (QS: Al Imran 3:92).

Ayat di atas menjelaskan bahwa agama Islam sangat mementingkan amalan sosial yang dinamai ihsan, artinya berbuat kebaikan kepada orang lain. Seorang muslim tiada akan mendapat kebaikan, kecuali jika ia mengorbankan sebagian hartanya untuk amalan sosial, seperti untuk fakir miskin, anak-anak yatim, rumah, sekolah, masjid, dan terutama untuk perjuangan dan menyiarkan agama islam.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelesan di atas dapat disimpulkan bahwa ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai orang muslim kita harus berbuat baik kepada orang lain dengan cara memberikan sebagian harta kita kepada yang membutuhkannya, dan terutama untuk perjuangan dan menyiarkan agama islam.

### b. Hadist

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ،  
أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رواه مسلم

<sup>39</sup> Qs. Al-Imran (3): 92.

<sup>40</sup> Muhammad Yunus, *Tafsir Al-Qur'an Karim*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 2004), 83.

*Artinya: "Apabila anak adam meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga perkara: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang mendoakannya"(HR.Muslim).<sup>41</sup>*

Sebagian ulama berkata bahwa wakaf yang pertama kali terjadi pada masa islam adalah sedekah Umar ra., adapun semua amal manusia akan putus setelah meninggal kecuali tiga, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang senantiasa mendoakan orang tuanya, hadis ini juga merupakan dorongan untuk mendidik anak dengan baik dan dorongan untuk menyebar luaskan ilmu yang bermanfaat, dan juga merupakan dorongan bagi anak agar berdoa bersedekah dan amal sholeh lainnya bagi kedua orang tuanya yang telah meninggal.<sup>42</sup> Hadist lain yang menjadi dasar hukum wakaf yaitu:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَصَابَ عُمَرَ أَرْضًا بِحَيِّرٍ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمُرُ فِيهَا فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُصِيبْتُ أَرْضًا بِحَيِّرٍ لَمْ أُصِيبْ مَالًا قَطُّ هُوَ أَنْفَسُ عِنْدِي مِنْهُ فَمَا تَأْمُرُنِي بِهِ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، إِنَّ شَيْئًا حَبَسَتْ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقَتْ بِهَا فَتَصَدَّقْ بِهَا عُمَرُ، أَنَّهَا لِاتِّبَاعٍ وَلَا تُؤْهَبُ وَلَا تُؤْرَثُ . قَالَ وَتَصَدَّقْ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَفِي الْقُرْبَى وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ وَالضَّيْفَ لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ وَلِيَّهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ وَيُطْعِمَ غَيْرَ مُتَمَوِّلٍ

*"Dari Ibnu Umar ra. berkata : 'Bahwa sahabat Umar ra. memperoleh sebidang tanah di Khaibar, kemudian Umar ra. menghadap Rasulullah saw. untuk meminta petunjuk. Umar berkata: "Hai Rasulullah saw., saya mendapat sebidang tanah di Khaibar, saya belum mendapatkan harta sebaik itu, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku?" Rasulullah saw. bersabda: "Bila engkau*

<sup>41</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 240.

<sup>42</sup> Ahmad Muhammad Yusuf, *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an Dan Hadist*, (Jakarta : Widya Cahya, 2009), 93.

*suka, kau tahan (pokoknya) tanah itu, dan engkau sedekahkan (hasilnya). "kemudian Umar mersedekahkan (tanahnya untuk dikelola), tidak dijual, tidak di hibahkan dan tidak di wariskan. Ibnu Umar berkata: "Umar mersedekahkannya (hasil pengelolaan tanah) kepada orang-orang fakir, kaum kerabat, hamba sahaya, sabilillah, ibnu sabil dan tamu. Dan tidak dilarang bagi yang mengelola (Nadhir) wakaf makan dari hasilnya dengan cara yang baik (sepantasnya) atau memberi makan orang lain dengan tidak bermaksud menumpuk harta" (HR. Muslim).<sup>43</sup>*

Hadist di atas menjelaskan tentang ajaran wakaf yaitu menahan pokok dan mersedekahkan hasilnya, tidak boleh menjual wakaf, pekerja boleh memakan sebagian buah dari wakaf sesuai adat yang berlaku (tidak boleh memiliki sebagian harta wakaf), sunah memilih harta benda yang paling mahal dan paling baik untuk diwakafkan, dan juga yang mengurus harta wakaf itu tidak dilarang mengambil/memakan dari hasil itu dengan cara baik dan memberi kepada sahabatnya dengan baik.<sup>44</sup>

Berdasarkan kedua hadist di atas dapat disimpulkan bahwa wakaf adalah perbuatan yang sangat mulia, karena dengan berwakaf amal jariyah seseorang tidak akan terputus walaupun orangnya sudah meninggal dunia. Namun dalam berwakaf hendaknya juga mengikuti ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan syariat islam.

---

<sup>43</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, 240.

<sup>44</sup> Ahmad Muhammad Yusuf, *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an Dan Hadist*, 94.

### c. Fatwa MUI

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga membolehkan wakaf tunai. Fatwa MUI tentang wakaf tunai di putuskan pada tanggal 11 Mei 2002, yang menyatakan bahwa :

1. Wakaf uang (Cash Wakaf/Waqf al-Nuqud) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang.
2. Termasuk kedalam pengertian uang adalah surat berharga,
3. Wakaf uang hukumnya jawaz (boleh);
4. Wakaf uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang diperbolehkan secara syar'i;
5. Nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan dan diwariskan.<sup>45</sup>

### d. Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Adapun peraturan Perundang-Undangan di Indonesia yang mengatur mengenai wakaf tunai yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia No 41 tahun 2004 tentang wakaf
2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan UU No 41 tahun 2004 tentang wakaf

---

<sup>45</sup> Fahmi Medias, *Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal La-Riba, Vol IV, No. 1, Juli 2010, 74

3. Peraturan badan wakaf Indonesia (PBWI) No 1 tahun 2009 tentang pedoman pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf bergerak berupa uang
4. Peraturan Menteri agama (PMA) Nomor 4 tahun 2009 tentang Adminitrasi Pendaftaran Wakaf Uang.<sup>46</sup>

Berdasarkan dasar hukum di atas di harapkan dapat menjadi acuan masyarakat untuk melaksanakan wakaf dan perwakafan di Indonesia dapat terhindar dari permasalahan penyalahgunaan harta wakaf.

### **3. Tata Cara Wakaf Tunai**

Wakif dapat mewakafkan benda bergerak berupa uang melalui LKS yang ditunjuk oleh menteri sebagai LKS Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU). Adapun mekanisme pelaksanaan wakaf uang sebagai berikut:

- a. LKS yang di tunjuk oleh Menteri berdasarkan saran dan pertimbangan dari BWI.
- b. BWI memberikan saran dan pertimbangan setelah mempertimbangkan saran instansi terakhir.
- c. Saran dan pertimbangan yang diberikan kepada LKS Penerima Wakaf Uang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Tim Penyusun, *Wakaf Tunai Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen RI, 2005), 28.

1. Menyampaikan permohonan secara tertulis kepada menteri
  2. Melampirkan anggaran dasar dan pengesahan sebagai badan hukum
  3. Memiliki kantor operasional di wilayah Republik Indonesia
  4. Memiliki fungsi menerima titipan (wadi'ah).<sup>47</sup>
- d. BWI wajib memberikan pertimbangan kepada menteri paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah LKS memenuhi persyaratan.
- e. Setelah menerima saran dan pertimbangan BWI, Menteri paling lambat 7 (tujuh) hari kerja menunjuk LKS atau menolak permohonan tersebut.<sup>48</sup>

Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU)  
bertugas:

- a. Mengumumkan kepada publik atas keberadaannya sebagai LKS Penerima Wakaf Uang
- b. Menyediakan blanko Sertifikat Wakaf Uang
- c. Menerima secara tunai wakaf uang dari Wakif atas nama Nazhir
- d. Menempatkan uang wakaf ke dalam rekening titipan (wadi'ah) atas nama Nazhir yang ditunjuk Wakif
- e. Menerima pernyataan kehendak Wakif yang dituangkan secara tertulis dalam formulir pernyataan kehendak Wakif

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islami Departemen Agama RI, 2007), 74.

<sup>48</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan UU No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, Pasal 24 Ayat 3-4.



- f. Menerbitkan Sertifikat Wakaf Uang serta menyerahkan sertifikat tersebut kepada Wakif dan menyerahkan tembusan sertifikat kepada Nazhir yang ditunjuk oleh Wakif
- g. Mendaftarkan wakaf uang kepada Menteri atas nama Nazhir.<sup>49</sup>

#### 4. Manfaat Dan Tujuan Wakaf Tunai

Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari wakaf uang di bandingkan dengan wakaf benda tetap lainnya, yaitu:

- a. Wakaf tunai jumlahnya bisa bervariasi, seseorang yang memiliki dana terbatas sudah bisa mulai memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu menjadi tuan tanah terlebih dahulu.
- b. Melalui wakaf tunai, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian.

Adapun tujuan dari wakaf tunai adalah :

- a. Melengkapi perbankan Islam dengan produk wakaf yang berupa sertifikat berdenominasi tertentu yang diberikan kepada para Wakif sebagai bukti keikutsertaan
- b. Membantu penggalangan tabungan sosial melalui sertifikat wakaf tunai yang dapat di atasnamakan orang-orang tercinta, baik yang

---

<sup>49</sup>Junaidi Abdullah, *Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia*, Jurnal Abdullah Vol. 4, No. 01/Juni 2017, 101.

masih hidup maupun yang telah meninggal, sehingga dapat memperkuat integrasi kekeluargaan diantara umat

- c. Meningkatkan investasi sosial yang mentransformasikan tabungan sosial menjadi modal sosial dan membantu pengembangan pasar modal sosial
- d. Menciptakan kesadaran orang kaya terhadap tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat sekitarnya, sehingga keamanan dan kedamaian sosial dapat terjaga.<sup>50</sup>

Berdasarkan manfaat dan tujuan wakaf tunai di atas dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya wakaf tunai di harapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia.

## 5. Pengelolaan Wakaf Tunai

Berdasarkan pada sistem pengelolaannya, wakaf tunai tidak banyak bebrbeda dengan wakaf tanah atau bangunan. Nazhir bertugas untuk menginvestasikan sesuai syariah dengan satu syarat: nilai nominal uang yang diinvestasikan untuk upah nazhir (maksimal10%) dan kesejahteraan masyarakat minimal (90%).<sup>51</sup>

Tecantum dalam pasal 42 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004: “Nazhir wajib mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf

---

<sup>50</sup> Muhammad Alfin Syauqi, *Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Kesejahteraan Umum*, Jurnal Ilmu Hukum Vol. XVI, No. 63/Agustus 2014, 377

<sup>51</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang*, Jurnal As-Syir'ah Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 44, No. II/2010, 13.

sesuai dengan tujuan, fungsi, dan peruntukannya. Imbalan nazhir: maksimal 10% dari hasil investasi dikurangi biaya-biaya :

- a. 10% = besarnya investasi 90% dari jumlah wakaf tunai
- b. 9% = besarnya investasi 70% dari jumlah wakaf tunai
- c. 8% = besarnya investasi 50% dari jumlah wakaf tunai
- d. 5% = besarnya investasi dibawah 50% dari jumlah wakaf tunai<sup>52</sup>

Dalam Pasal 43 dinyatakan:

- a. Pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf oleh nazhir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara produktif.
- c. Dalam hal pengelolaannya dan pengembangan harta benda wakaf sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperlukan penjamin, maka digunakan lembaga penjamin syariah.<sup>53</sup>

Pasal 45 Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 dinyatakan:

- a. Nazhir wajib mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan peruntukan yang tercantum dalam AIW.
- b. Dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk menunjukkan kesejahteraan

---

<sup>52</sup> Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Tunai Pasal 42

<sup>53</sup> Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Tunai Pasal 43

umum, Nazhir dapat bekerja sama dengan pihak lain sesuai dengan prinsip syariah.<sup>54</sup>

Pasal 48 Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 dinyatakan:

- a. Pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf harus berpedoman pada peraturan BWI
- b. Pengelolaan dan pengembangan atas harta benda wakaf uang hanya dapat dilakukan melalui investasi pada produk-produk LKS atau instrumen keuangan syariah.
- c. Dalam hal LKS-PWU menerima wakaf uang untuk jangka waktu tertentu, maka Nazhir hanya dapat melakukan pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf uang pada LKS-PWU dimaksud.
- d. Pengelolaan dan pengembangan atas harta benda wakaf uang yang dilakukan pada bank syariah harus mengikuti program lembaga penjamin simpanan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- e. Pengelolaan dan pengembangan atas harta benda wakaf uang yang dilakukan dalam bentuk investasi diluar bank syariah harus diasuransikan pada asuransi syariah.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Wakaf Tunai Pasal 45

<sup>55</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Wakaf Tunai Pasal 48

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.<sup>56</sup> Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>57</sup>

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bernaksud untuk pecandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>58</sup> Penelitian kualitatif adalah

---

<sup>56</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>57</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 80.

<sup>58</sup> *Ibid*, 76.

penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai di jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

## **B. Sumber Data**

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>60</sup>

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sebelum melakukan pengumpulan data,

---

<sup>59</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

sumber data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari lapangan yaitu jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *non random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara *non random* atau tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Adapun cara untuk menentukan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.<sup>62</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 8 jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur dengan ciri-ciri yaitu masyarakat yang sholat berjama'ah di masjid Baitussalam karena masyarakat yang melakukan sholat berjama'ah di masjid memiliki pengetahuan yang lebih mengenai agama dibandingkan masyarakat yang melakukan sholat dirumah.

---

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

<sup>62</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 124.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.<sup>63</sup> Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan wakaf tunai di antaranya *Wakaf Produktif Membangunkan Raksasa Tidur* karya Suhairi, *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai* karya Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Fiqih Wakaf* karya Direktorat Jendral Pemberdayaan Wakaf dan Bimbingan Masyarakat Islam Karya, *Hukum Perwakafan Di Indonesia* karya Rachmadi Usman, dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.<sup>64</sup> Teknik pengumpul data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

---

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 129.

<sup>64</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian.*, 203.



## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Berikut ini beberapa bentuk wawancara.<sup>65</sup>

- a. Wawancara Sistematis, adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.
- b. Wawancara Terarah, wawancara ini dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Ada juga beberapa ahli menambahkan wawancara ini dengan wawancara bebas terpimpin.
- c. Wawancara Mendalam, adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersamaan dengan

---

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 134-136.

metode observasi partisipasi. Wawancara mendalam dilakukan tanpa menggunakan *guide* tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama-sama responden.

Berdasarkan pengertian diatas dalam penelitian ini bentuk wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.<sup>66</sup> Maksudnya adalah dengan kebebasan maka dapat menggali dan memperoleh informasi lebih dalam tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana dan tidak melewati batas dari wawancara. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah jama'ah masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, 135.

notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.<sup>67</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan data-data berupa profil dari tempat penelitian yaitu, profil Kelurahan Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur, serta profil masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>68</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>69</sup>

Metode berfikir dalam penelitian ini adalah metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>68</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian.*,219.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajaemen*, Bandung: Alfabeta 2013, 348

empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>70</sup>

Berdasarkan uraian di atas analisis kualitatif dirasa tepat untuk digunakan dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai (Studi Kasus Jama’ah Masjid Baitussalam 24 A Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur)”. karena analisis dilakukan berdasarkan hasil dari kualitas atau pemahaman-pemahaman narasumber sebagaimana fakta yang terjadi di lapangan.

---

<sup>70</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial*, 93.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Tejosari**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Tejosari**

Awal terbentuknya Kelurahan Tejosari adalah bermula dibuka pada tahun 1938 oleh Pemerintah Kolonial Belanda yang berasal dari penduduk Pulau Jawa, yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sebelum menjadi Kelurahan Tejosari mula-mula disebut bedeng 24 yang terdiri dari :

- a. Penempatan pertama disebut Bedeng 24 Polos Tejomulyo
- b. Penempatan kedua disebut Bedeng 24 A Tejosari
- c. Penempatan ketiga disebut Bedeng 24 B Tejoagung

Kemudian dari bedeng-bedeng tersebut terbentuklah suatu Desa yang diberi nama Desa Tejosari, adapun yang memberi nama Tejosari adalah Kepala Desa yaitu Bapak Sonorejo. Sejak tahun 1981 sesuai dengan UU Nomor 5 tahun 1979 tentang pemerintahan Desa, Desa Tejosari ditingkatkan statusnya menjadi Kelurahan, dengan Kepala Kelurahan Bapak D.Supono s/d tahun 1988. Kemudian dengan berlakunya peraturan Daerah Nomor 25 tahun 2000 tanggal 16 Desember, maka Kelurahan Tejosari dimekarkan menjadi dua Kelurahan yaitu Kelurahan Tejosari dan Kelurahan Tejoagung, yang diresmikan pada tanggal 11 Januari 2001.

Adapun struktur organisasi Kelurahan Tejosari tahun 2018 s/d 2019

meliputi :

1. Lurah : Ansyori, A.md
2. Sekretaris Lurah : Retno Muryani, SE
3. Seksi Pemerintahan : Erwin Syarief, SE
4. Seksi Ekonomi dan Pembangunan : Joni Ismail, SE
5. Seksi Kesejahteraan Rakyat : Dwi Nani Rahmawati, ST<sup>71</sup>

## 2. Letak Geografis

Luas Wilayah Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro yaitu 3,37 km<sup>2</sup>. Batas wilayah Kelurahan Tejosari sebelah utara berbatasan dengan Desa Bandar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Rejomulyo, Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro, di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro, kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Orbitrasi atau jarak Kelurahan Tejosari dari Pusat Pemerintahan yaitu sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan :  $\pm 3$  km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota :  $\pm 5$  km

---

<sup>71</sup>Kelurahan Tejosari, "Sejarah Singkat Kelurahan Tejosari," dalam [://tejosari.metrokota.go.id/](http://tejosari.metrokota.go.id/) diunduh pada 17 November 2019

<sup>72</sup>Data Monografi Kelurahan Tejosari

- c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten :  $\pm 5$  km
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi :  $\pm 53$  km

### 3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kelurahan Tejosari tahun 2019 yaitu 3.514 jiwa, 1.363KK, Jumlah penduduk Kelurahan Tejosari setiap tahunnya terus bertambah karena angka kelahiran lebih banyak di bandingkan dengan angka kematian pada setiap tahunnya.

- a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	1.774 jiwa
2	Perempuan	1.740 jiwa
3	Total	3.514 jiwa

Sumber: Data Demografi Kelurahan Tejosari

- b. Usia Penduduk Kelurahan Tejosari

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah (orang)
1	Usia 0-15	1.059 orang
2	Usia 15-65	2.293 orang
3	Usia 65 ke atas	162 orang
4	Total	3.514 orang

Sumber: Data Demografi Kelurahan Tejosari

## c. Agama/ Kepercayaan

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Tejosari Berdasarkan**  
**Agama/ Kepercayaan**

No	Agama	Jumlah (orang)
1	Islam	3.475 orang
2	Kristen	15 orang
3	Khatolik	13 orang
4	Hindu	7 orang
5	Budha	4 orang
6	Total	3.514 orang

Sumber: Data Demografi Kelurahan Tejosari

## d. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.5**  
**Pendidikan Terakhir**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Taman kanak-kanak	111 orang
2	Sekolah dasar	1.425 orang
3	SMP	686 orang
4	SMA/ SMU	785 orang
5	Akademi/ D1-D3	186 orang
6	Sarjana	187 orang
7	Pascasarjana	35 orang
8	Pondok pesantren	29 orang
9	Kursus keterampilan	70 orang

Sumber: Data Demografi Kelurahan Tejosari



## e. Prasarana Ibadah

**Tabel 4.7**  
**Prasarana Ibadah**

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Masjid	5 buah
2	Mushola	9 buah

Sumber: Data Demografi Kelurahan Tejosari

#### 4. Sejarah Singkat Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari

Masjid Baitussalam didirikan pada tahun 1958 dan berasal dari tanah yang di wakafkan oleh Bapak Abdul Rahman seluas 660  $m^2$ . Masjid ini mengalami renovasi sebanyak 3 kali pada tahun 1978, 2000 dan 2013. Pada tahun 2017 Masjid Baitussalam mendapatkan tambahan tanah wakaf yang di wakafkan oleh Bapak Mukarto seluas 170  $m^2$ . Pada saat ini Masjid Baitussalam mempunyai tanah seluas 830  $m^2$  yang berasal dari tanah wakaf. Masjid Baitussalam ini merupakan Masjid tertua dan terbesar di Kelurahan Tejosari.

Terkait kepengurusan Masjid Baitussalam pada tahun 2019 belum ada surat keputusan karena baru melaksanakan reorganisasi kepengurusan, maka kepengurusan di Masjid Baitussalam saat ini hanya terdiri dari :

1. Ketua : Bpk. Sugiman
2. Wakil ketua : Bpk. Abdullah
3. Sekretaris : Bpk. Agus Riyadi

4. Bendahara : Bpk. Ponisan<sup>73</sup>

## **B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai**

### **1. Pemahaman Masyarakat Jama'ah Terhadap Wakaf Tunai**

Pemahaman merupakan kemampuan menguasai sesuatu dengan pikiran, maka belajar berarti harus mengerti secara mental, makna, dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan seseorang memahami suatu situasi.<sup>74</sup> Pemahaman masyarakat adalah hasil dari proses belajar individu maupun sekelompok individu yang saling bergaul atau berinteraksi untuk memahami suatu hal. Kemudian setelah memahami suatu hal maka individu tersebut dapat mengingat, mengetahui dan mampu menjelaskan suatu hal yang telah dipelajarinya.

Terdapat 3 orang yang paham mengenai wakaf tunai sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sugiman selaku ketua Masjid Baitussalam bahwasannya beliau belum pernah berwakaf, namun beliau paham tentang wakaf. Menurutnya wakaf adalah menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum.

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Sukirman Pengurus Masjid Baitussalam Tahun 2014, Pada 15 November 2019

<sup>74</sup> Sarah Bibi dan Handaru Jati, *Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Tingkatan Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5, No. 1/Februari 2015, 78

Untuk jenis-jenis harta benda wakaf yang dapat diwakafkan yaitu wakaf tanah, bangunan, dan uang. Mengenai wakaf tunai beliau berpendapat bahwasannya wakaf tunai adalah menyerahkan sejumlah uang kepada pengelola wakaf untuk kepentingan umum, terkait penejasan dari imam masjid, khotib maupun pengelola wakaf mengenai wakaf tunai beliau belum pernah mengetahuinya. Ujarnya saya sendiri sebagai ketua masjid belum pernah menyampaikan kepada jama'ah masjid terkait wakaf tunai karena saya sendiri belum memahaminya sepenuhnya terkait tata cara, manfaat, tujuan, dan pengelolaan wakaf tunai. Mengenai minat untuk melakukan wakaf tunai beliau mengatakan bahwasannya ada minat untuk melakukan wakaf tunai apabila saya sudah memahami sepenuhnya tentang wakaf tunai.<sup>75</sup>

Bapak Ponisan selaku bendahara masjid mengatakan bahwa beliau belum pernah berwakaf, namun beliau paham mengenai wakaf. Ujarnya wakaf adalah menyerahkan harta benda wakaf untuk kepentingan masyarakat secara umum. Untuk jenis-jenis harta benda wakaf menurut beliau yaitu wakaf tanah, bangunan, uang, dan buku. Terkait dengan wakaf tunai menurutnya wakaf tunai adalah wakaf dengan menyerahkan uang tunai kepada pengelola wakaf tunai. Beliau mengatakan bahwasannya belum pernah ada penjelasan terkait wakaf tunai di masjid Baitussalam baik dari pengurus masjid maupun pengelola wakaf. Beliau selaku pengurus dan imam masjid mengatakan

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Sugiman Pengurus Masjid Baitussalam, Pada 20 November 2019

bahwa beliau belum menjelaskan mengenai wakaf tunai karena beliau baru tahu apa itu wakaf tunai dari menghadiri pengajian dan belum paham sepenuhnya terkait bagaimana pengelolaan, alur pengalokasian dan tujuan wakaf tunai. Terkait minat beliau mengatakan untuk saat ini belum karena saya baru tahu tentang wakaf tunai dan belum sepenuhnya paham mengenai wakaf tunai.<sup>76</sup>

Bapak Ari menyampaikan bahwa beliau belum pernah berwakaf, namun beliau mengetahui mengenai wakaf. Menurutnya wakaf adalah suatu kegiatan ibadah dengan menyerahkan harta benda wakaf kepada penerima wakaf dalam jangka waktu tertentu atau selamanya untuk kesejahteraan masyarakat umum. Untuk jenis-jenis harta benda wakaf menurutnya ada wakaf benda tidak bergerak (tanah dan bangunan) dan wakaf benda bergerak (uang, surat berharga, buku dan lain-lain).

Terkait wakaf tunai beliau berpendapat bahwasannya wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang kepada Lembaga Keuangan Syariah atau lembaga lainnya yang menerima wakaf tunai dalam bentuk uang tunai. Beliau mengatakan bahwasannya belum pernah ada penjelasan mengenai wakaf tunai di sini baik dari pengurus masjid maupun dari pihak pengelolanya. Mengenai minat untuk melakukan wakaf tunai beliau belum minat karena masih kurang paham sepenuhnya mengenai wakaf tunai, namun

---

<sup>76</sup>Hasil Wawancara Kepada Bapak Ponisan Pengurus Masjid Baitussalam, Pada 20 November 2019

ada kemungkinan untuk melakukan wakaf tunai apabila mendapatkan informasi yang jelas terkait wakaf tunai.<sup>77</sup>

Selain itu terdapat 5 orang yang tidak paham mengenai wakaf tunai yaitu Bapak Ali Darmawan mengatakan bahwa beliau belum pernah berwakaf, namun beliau mengetahui wakaf. Menurutnya wakaf yaitu memberikan harta berupa tanah dan bangunan milik pribadi untuk umum. Untuk jenis-jenis harta benda wakaf menurutnya ada wakaf tanah dan bangunan. Terkait dengan wakaf tunai Bapak Ali Darmawan belum mengetahui dan belum pernah ada penjelasan dari pengurus masjid maupun pihak pengelola wakaf mengenai wakaf tunai, yang Bapak Ali Darmawan tahu wakaf iya wakaf tanah dan bangunan. Terkait minat ujarnya beliau belum minat karena beliau belum mengetahui apa itu wakaf tunai.<sup>78</sup>

Hasil informasi dari Bapak Paiman wakaf adalah menyerahkan tanah untuk dibangun Masjid. Ujarnya Bapak Paiman belum pernah melakukan wakaf. Terkait jenis-jenis harta benda wakaf yang beliau ketahui ialah tanah dan bangunan. Bapak paiman ini belum mengetahui tentang wakaf tunai karena kurangnya informasi yang diterimanya dari pengurus maupun

---

<sup>77</sup>Hasil Wawancara Kepada Bapak Ari Jama'ah Masjid Baitussalam, Pada 21 November 2019

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Ali Darmawan Jama'ah Masjid Baitussalam, Pada 20 November 2019

pengelola wakaf mengenai wakaf tunai. Beliau belum minat melakukan wakaf tunai karena beliau belum paham apa itu wakaf tunai.<sup>79</sup>

Wawancara dengan Bapak Mudharun mendapatkan informasi bahwa beliau belum pernah berwakaf. Mengenai wakaf beliau berpendapat bahwa wakaf adalah menyerahkan sebagian harta untuk kepentingan umum seperti memeberikan tanah untuk di bangun Masjid, sekolah maupun kuburan. Untuk jenis-jenis harta benda wakaf menurutnya ada wakaf tanah dan bangunan. Terkait dengan wakaf tunai sudah pernah mendengarnya namun belum memahaminya karena kurangnya informasi maupun sosialisasi dari pengelola wakaf mengenai wakaf tunai di Kelurahan Tejosari. Mengenai minat untuk melakukan wakaf tunai untuk saat ini beliau masih kurang minat karena baru pernah mendengar saja mengenai wakaf tunai dan belum tahu sebenarnya apa itu wakaf tunai.<sup>80</sup>

Bapak Sukiman belum pernah melakukan wakaf, namun beliau paham apa itu wakaf. Bapak Sukiman menjelaskan wakaf adalah menyerahkan suatu benda yang diberikan untuk kepentingan umum. Untuk jenis-jenis harta benda wakaf yang dapat diwakafkan menurutnya ada wakaf tanah dan bangunan. Terkait wakaf tunai beliau tidak tahu karena masih kurangnya informasi yang beliau dapat mengenai wakaf tunai. Beliau kurang minat terhadap wakaf tunai

---

<sup>79</sup>Hasil Wawancara Kepada Bapak Paiman Jama'ah Masjid Baitussalam, Pada 20 November 2019

<sup>80</sup>Hasil Wawancara Kepada Bapak Mudharun Jama'ah Masjid Baitussalam, Pada 21 November 2019

karena beliau belum tahu sama sekali apa itu wakaf tunai serta masih minimnya informasi mengenai wakaf tunai.<sup>81</sup>

Menurut Bapak Agus Riyadi yang merupakan sekretaris Masjid Baitussalam menjelaskan wakaf adalah menyerahkan harta berupa tanah dan bangunan untuk selamanya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Untuk jenis harta benda wakaf yang dapat diwakafkan menurutnya yaitu wakaf tanah dan bangunan. Bapak Agus Riyadi belum pernah melakukan wakaf. Terkait dengan wakaf tunai saya belum pernah mendengarnya karena belum pernah tahu warga disini melakukan wakaf tunai. Mengenai minat untuk melakukan wakaf tunai untuk saat ini beliau belum minat, namun apabila ada pihak yang menjelaskan mengenai wakaf tunai kemungkinan dapat beralih untuk melakukan wakaf tunai.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden dapat diketahui bahwa hanya 3 orang jama'ah masjid yang paham mengenai wakaf tunai dan 5 orang jama'ah Masjid Baitussalam tidak paham terkait wakaf tunai mereka masih berpemahaman bahwa wakaf itu hanya wakaf berupa tanah dan bangunan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat jama'ah masjid Baitussalam di Kelurahan Tejosari 24 A terhadap wakaf tunai masih minim, yaitu masyarakat hanya mampu menjelaskan apa itu wakaf tunai akan tetapi

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Sukiman Jama'ah Masjid Baitussalam, Pada 21 November 2019

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Agus Riyadi Sekretaris Masjid Baitussalam, Pada 21 November 2019

belum memahami terkait mekanisme, manfaat, tujuan serta pengelolaan wakaf tunai.

Terkait pemahaman wakaf tunai menurut Bapak Sugiman dan Bapak Ponisan bahwasannya wakaf tunai adalah wakaf dengan menyerahkan sejumlah uang kepada pengelola wakaf. Bapak Sugiman memahami wakaf tunai ketika beliau sedang berkumpul dengan teman-temannya sedangkan Bapak Ponisan memahami wakaf tunai ketika beliau menghadiri acara pengajian. Berbebeda dengan Bapak Ari yang memahami wakaf tunai ketika kuliah beliau menjelaskan wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang kepada Lembaga Keuangan Syariah atau lembaga lainnya yang menerima wakaf tunai dalam bentuk uang tunai, namun mereka belum memahami sepenuhnya terkait wakaf tunai.

Adapun wakaf tunai adalah dana atau uang yang di himpun oleh institusi pengelolaan wakaf (*nadzir*) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dibeli oleh masyarakat. Dalam pengertian lain wakaf tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh institusi perbankan atau lembaga keuangan syari'ah yang untungnya akan disedekahkan, tetapi modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya, sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh nadzir kedalam berbagai sektor usaha yang halal dan



produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat bangsa secara keseluruhan.<sup>83</sup>

## 2. Tingkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkatan pemahaman jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari terhadap wakaf tunai tergolong dalam tingkatan pemahaman menafsirkan, yaitu masyarakat mampu menafsirkan wakaf tunai dari informasi yang di dapatkan sebelumnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ponisan yang mengetahui wakaf tunai ketika menghadiri pengajian, dan Bapak Ari yang mengetahui wakaf tunai ketika kuliah, akan tetapi mereka belum mengetahui sepenuhnya mengenai tata cara, manfaat, tujuan maupun pengelolaan wakaf tunai.

Adapun tingkatan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:<sup>84</sup>

- d. Menerjemahkan, yaitu pengalihan arti dari bahasa satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajari.

---

<sup>83</sup> Muhammad Tho'in, Iin Emy Prastiwi, *Wakaf Tunai Perspektif Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 01/Maret 2015, 62

<sup>84</sup> Sarah Bibi dan Handaru Jati, *Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, 79

- e. Menafsirkan, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- f. Ekstrapolasi, yaitu mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang kosekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai**

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat jama'ah masjid Baitussalam terhadap wakaf tunai adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis.<sup>85</sup>. Adapun faktor internal meliputi:

##### **1. Minat**

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu objek.

Minat merupakan aspek pribadi individu yang juga perlu dikenali dan

---

<sup>85</sup> Widia Hapnita, *et.al*, *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak*, Jurnal Cived ISSN, Vol. 5, No.1/2016, 2175

dipahami oleh konselor. Sebab minat dapat menjadi kekuatan motivasi.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada 8 responden diperoleh bahwasannya minat jama'ah masjid terhadap wakaf tunai masih rendah hal tersebut tentu mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap wakaf tunai. Seseorang yang berminat terhadap wakaf tunai maka orang tersebut akan terus mencari tahu mengenai wakaf tunai untuk tercapainya pemahaman yang luas mengenai wakaf tunai. Sebaliknya orang yang tidak memiliki minat terhadap wakaf tunai maka ia akan cenderung tidak peduli akan keberadaan wakaf tunai.

## 2. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>87</sup> Berdasarkan informasi dari 8 responden dapat disimpulkan bahwa motivasi jama'ah masjid terhadap wakaf tunai masih sangat minim apabila jama'ah masjid memiliki motivasi yang kuat terhadap wakaf tunai tentu akan mempengaruhi pemahamannya terhadap wakaf tunai.

## 3. Faktor individu

Setiap individu memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Individu

---

<sup>86</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

<sup>87</sup> M. Anang Firmansyah, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 35

yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang kuat untuk memahami suatu hal dibandingkan dengan individu yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam memahami suatu hal.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden hanya 3 orang yang mengetahui wakaf tunai dan 5 orang yang tidak tahu sama sekali terkait wakaf tunai. Adapun 3 orang yang mengetahui wakaf tunai yaitu Bapak Sugiman yang mengetahui wakaf tunai dari temannya, Bapak Ponisan yang mengetahui wakaf tunai ketika menghadiri pengajian, dan Bapak Ari yang mengetahui wakaf tunai ketika kuliah, akan tetapi mereka belum mengetahui sepenuhnya mengenai wakaf tunai. Seseorang yang mau mencari informasi-informasi yang baru tentu akan mendapatkan pemahaman yang baru akan suatu hal.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri seseorang, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.<sup>89</sup> Adapun faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut:

---

<sup>88</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika, 2013), 13.

<sup>89</sup> Widia Hapnita, *et.al*, *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak*, 2176.

## 1. Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor keluarga (terutama orang tua) dan faktor lingkungan luar seperti (masyarakat dan teman). Faktor ini sangat mempengaruhi tercapainya proses seseorang dalam memahami suatu hal.<sup>90</sup> Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Agus Riyadi selaku sekretaris masjid Baitussalam bahwa beliau belum pernah mendengar maupun melihat praktik wakaf tunai di Kelurahan Tejosari. Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang memperoleh informasi yang baik maupun yang buruk tergantung pada keadaan lingkungannya. Apabila dilingkungannya banyak yang melakukan wakaf tunai maka akan berpengaruh kepada pemahaman seseorang terhadap wakaf tunai.

## 2. Pendidikan

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah sebuah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dunianya.<sup>91</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan yang

---

<sup>90</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, 14.

<sup>91</sup> Faizah, Ulifa Rahma dan Yuliezar Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan*, (UB Press: Malang, 2017), 3.

ditempuh maka akan semakin baik dan semakin luas pengetahuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden diperoleh 3 orang yang mengetahui wakaf tunai memiliki pendidikan terakhir yang cukup tinggi. Seperti Bapak Sugiman dan Bapak Ari yang pendidikan terakhirnya Diploma 3 (D3). Sedangkan 5 orang yang tidak mengetahui sama sekali terkait wakaf tunai memiliki tingkat pendidikan terakhir yang cukup rendah seperti Bapak Paiman yang belum tamat Sekolah Dasar (SD), dan Bapak Sukiman yang pendidikan terakhirnya tamat Sekolah Dasar (SD).

### 3. Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.<sup>92</sup> Berdasarkan hasil wawancara kepada 8 responden dapat disimpulkan bahwasannya mereka kekurangan informasi dalam memahami wakaf tunai. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan yang mereka dapatkan dari pihak pengelola wakaf, pengurus masjid atau khotib, maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

---

<sup>92</sup> Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Pemahaman Masyarakat Kampung Weliarang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), 28.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari terhadap wakaf tunai masih minim, yaitu masyarakat hanya mampu menafsirkan apa itu wakaf tunai akan tetapi belum memahami terkait mekanisme, manfaat, tujuan serta pengelolaan wakaf tunai. Hanya sebagian jama'ah masjid yang paham mengenai wakaf tunai bahkan sebagian besar jama'ah Masjid Baitussalam masih berpemahaman bahwa wakaf itu hanya wakaf berupa tanah dan bangunan. Minimnya pemahaman jama'ah masjid Baitussalam terhadap wakaf tunai dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya informasi maupun sosialisasi yang didapatkan dari pengurus masjid/khotib serta pihak pengelola wakaf mengenai wakaf tunai, kurangnya tingkat pendidikan terakhir jama'ah masjid Baitussalam, dan rendahnya minat maupun motivasi jama'ah masjid terhadap wakaf tunai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti menyarankan untuk masyarakat Kelurahan Tejosari, sebaiknya lebih aktif lagi untuk menggali informasi terkait wakaf tunai serta tertarik untuk merealisasikan wakaf tunai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Abdullah, Junaidi. *Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia*. Jurnal Abdullah, No. 01/Juni 2017.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang*. Jurnal As-Syir'ah Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. No. II/2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, M. Wahib. *Wakaf Tunai Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jurnal Ihya' 'Ulum Al-Din. No. 1/2017.
- Bibi, Sarah dan Handaru Jati, *Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5, No. 1/Februari 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji. *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2013.
- Ekawaty, Marlina dan Anggi Wahyu Muda. *Wakaf Uang Tingkat Pemahaman Masyarakat dan Faktor Penentunya*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2017.
- Firmansyah, M. Anang. *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Faizah, Ulifa Rahma dan Yuliezar Perwira Dara. *Psikologi Pendidikan*. UB Press: Malang, 2017.
- Handayani, R.P, *Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor Terhadap Wakaf Tunai*. Jurnal Syarikah Vol. 1 No. 2/Desember 2019.
- Hasan, Sudirman. *Wakaf Tunai dan Implementasinya di Indonesia*. Semarang: Jurnal Syari'ah dan Hukum, Vol. 2.
- Haq, A. Faisal. *Wakaf Kontemporer, Dari Teori Ke Aplikasi*. Jurnal Maliyah, Vol. 02, No. 02/Desember 2012.
- Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta, dan Fahmi Rizal. *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar*



- Menggambar Dengan Perangkat Lunak*. Jurnal Cived ISSN, Vol. 5, No.1/2016.
- Ilham. *Persepsi Masyarakat Kota Palopo Mengenai Wakaf Tunai*. Jurnal Muamalah No. 2/Agustus 2014.
- Irwanto, Septiyan. *Analisis Minimnya Pemahaman Masyarakat Kampung Weliarang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*. UIN Sunan Ampel, 2015.
- J, Joanes, Ahmad Sofian A, Goh X.Z, Kadir S. *Persepsi dan Logik*. Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia, 2014.
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika, 2013.
- Medias, Fahmi. *Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal La-Riba, No. 1, Juli 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mu'alim, Mohammad dan Abdurrahman. *Menggiatkan Wakaf Uang Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Bimas Islam, Vol. 7 No.IV/2014
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-3 Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Peraturan BWI No. 1 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Uang, dalam <https://www.bwi.go.id> diunduh pada 24 September 2019.
- Peraturan Badan Wakaf Indonesia No 1 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Dan Pengembangan Harta Benda Wakaf Bergerak Berupa Uang*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan UU No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remajarosdakarya, 2011.

- Sambas, Abas, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia Potensi dan Tantangan*, Jurnal Bimas Islam, Vol. 7 No. IV/2014.
- Suhairi. *Wakaf Produktif Membangunkan Raksasa Tidur*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Syauqi, Muhammad Alfin, *Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Kesejahteraan Umum*. Jurnal Ilmu Hukum Vol. XVI, No. 63/Agustus 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajaemen*, Bandung: Alfabeta 2013.
- Tejosari, Kelurahan, Monografi Kelurahan Tejosari, dalam ://[Tejosari.metrokota.go.id/](http://Tejosari.metrokota.go.id/) diunduh pada 10 September 2019.
- . Sejarah Singkat Kelurahan Tejosari, dalam ://[Tejosari.metrokota.go.id/](http://Tejosari.metrokota.go.id/) diunduh pada 17 November 2019.
- Tho'in, Muhammad. Iin Emy Prastiwi. *Wakaf Tunai Perspektif Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01, No. 01/Maret 2015.
- Tim Penyusun. *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen RI, 2007
- Tim Penyusun. *Fiqh Wakaf*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islami Departemen Agama RI, 2007.
- Usman, Rachmadi. *Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Tunai*.
- Yunus, Muhammad. *Tafsir Al-Qur'an Karim*. Jakarta : PT Hidakarya Agung, 2004.
- Yusuf, Ahmad Muhammad. *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an Dan Hadist*. Jakarta : Widya Cahya, 2009.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 1502040203      Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace BAB IV dan V lanjutkan ujian munaqasyah	

Dosen Pembimbing I

**Nety Hermawati, SH.MA.M.H**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiqur Rahman

Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040203

Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Analisis & BAB IV dipertajam jangan lupa menginput data tahun & lapangan	<i>[Signature]</i>
		Kesimpulan menjawab pertanyaan penditia	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

*[Signature]*

**Nety Hermawati, SH.MA.M.H**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

*[Signature]*

**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Kl.Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY  
Semester/TA : IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 11 / 2019 / 12		Att. Bab IV Att. Bab V	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Taufiqur Rahman  
NPM. 1502040203



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ialnmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY  
Semester/TA : IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juin / 9-12-2019		- Analisis meng gams keaakan . teori dan fakta di lapangan : ? dan Keranjang an tidak - Gunakan bahasa Analisis yang mudah di pahami dan baik untuk dibaca!	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

Eddy Puji Lestari, M.E.Sy

Taufiqur Rahman  
NPM. 1502040203



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY  
Semester/TA IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 5-12-19		- Pab IV lihat out line. hanya point A & B saja point C digabungkan dengan B.  - cek penulisan.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Taufiqur Rahman  
NPM. 1502040203



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203

Fakultas/Jurusan : FFBI / ESY  
Semester/TA IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/10/19 11		Bab IV - belum tergambarakan teori dan Analisis Penerapan - Pertegas kembali bahasa Islam Penerbitan - Persuasi dan pemahaman di gambarakan ↓	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Taufiqur Rahman  
NPM. 1502040203





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 1502040203      Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace proposal	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Nety Hermawati, SH.MA.M.H**  
NIP. 19740904 200003 2 002

**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203






**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ialnmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY  
Semester/TA **IX** / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			ACC Bab I	
			ACC Bab II	
			ACC Bab III	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

  
**Enhy Puji Lestari, M.E.Sy**

  
**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040203      Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace APD	<i>Nety Hermawati</i>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Netv Hermawati, SH.MA.M.H**  
NIP. 19740904 200003 2 002

**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1502040203      Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Act APB	

Dosen Pembimbing II

**Eddy Puji Lestari, M.E.Sv**

Mahasiswa Ybs,

**Taufiqur Rahman**  
**NPM. 1502040203**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040203      Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Are outline Lanjutan bimbingan BAB I s/d III ke pembimbing II	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Nety Hermawati, SH.MA.M.H**  
NIP. 19740904 200003 2 002

**Taufiqur Rahman**  
NPM. 1502040203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Taufiqur Rahman      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1502040203      Semester / TA : IX/2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		out line. Acc.	

Dosen Pembimbing II

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Taufiqur Rahman  
NPM. 1502040203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id.e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Taufiqur Rahman                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
NPM : 1502040203                      Semester/TA : IX /2019

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/10/19		1. Feusi out Ure. 2. gambaran umum di ringkas 3. Analisis regresi pembusan masalah.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Epi Puji Lestari, M.E.Sy

Taufiqur Rahman  
NPM.1502040203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1495/In.28.3/PP.00.9/11/20192019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, SH., M.A., MH
  2. Enny Puji Lestari, M.E.I
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pemahaman Wakaf Tunai Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Desa Tejosari Kecamatan Metro Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan,

  
MUHAMMAD SALEH



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN  
MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI  
(Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari Kecamatan  
Metro Timur Kota Metro)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Masyarakat
  - 1. Pemahaman Masyarakat
  - 2. Tingkatan Pemahaman
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

**B. Wakaf Tunai**

1. Pengertian Wakaf Tunai
2. Dasar Hukum Wakaf Tunai
3. Tata Cara Wakaf Tunai
4. Manfaat Dan Tujuan Wakaf Tunai
5. Pengelolaan Wakaf Tunai

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Kelurahan Tejosari
- B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2019

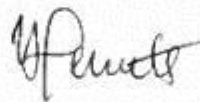


**Taufiqur Rahman**

NPM.1502040203

Disetujui oleh,

Pembimbing I



**Nety Hermawati, SIL.MA.M.II**

NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing II



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN**  
**MASYARAKAT TERHADAP WAKAF TUNAI**  
**(Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam Kelurahan Tejosari Kecamatan**  
**Metro Timur Kota Metro)**

**A. Wawancara**

Wawancara kepada pengurus Masjid Baitussalam :

1. Kapan masjid Baitussalam ini didirikan?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Masjid Baitussalam?

Wawancara kepada pengurus dan Jama'ah Masjid Baitussalam:

1. Apakah anda pernah berwakaf?
2. Apakah yang anda pahami mengenai wakaf?
3. Apa saja jenis harta benda wakaf yang anda ketahui?
4. Bagaimana pemahaman anda mengenai wakaf tunai?
5. Adakah penjelasan dari imam masjid, khotib maupun pengelola wakaf mengenai wakaf tunai di Kelurahan Tejosari?
6. Apa saja manfaat dan tujuan wakaf tunai yang anda ketahui?
7. Bagaimana pengelolaan wakaf tunai yang anda pahami?
8. Apakah anda mempunyai minat untuk melakukan wakaf tunai?

**B. Dokumentasi**

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Data tentang sejarah singkat Kelurahan Tejosari Metro Timur.

Metro, November 2019



**Taufiqur Rahman**

NPM.1502040203

Mengetahui,

Pembimbing I



**Nety Hermawati, SH,MA,M.H**

NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing II



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2158/In.28.3/D.1/PP.00.9/08/2019 Metro, 16 Agustus 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pengurus Masjid Baitussalam  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

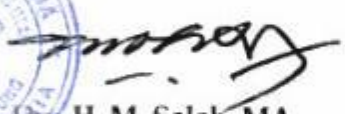
Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pemahaman Wakaf Tunai (Studi Kasus Masjid Baitussalam Desa Tejosari Kecamatan Metro Timur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

  
Dr. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3295/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **TAUFIQUR RAHMAN**  
 NPM : **1502040203**  
 Semester : **9 (Sembilan)**  
 Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Masjid Baitussalam, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMAHAMAN WAKAF TUNAI (STUDI KASUS JAMA'AH MASJID BAITUSSALAM 24 A KELURAHAN TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 20 November 2019

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

*[Handwritten Signature]*  
 Drs. H.M. Saleh MA.  
 NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3296/In.28/D.1/TL.00/11/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pengurus Masjid Baitussalam  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3295/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 20 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **TAUFIQUR RAHMAN**  
NPM : 1502040203  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Masjid Baitussalam, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMAHAMAN WAKAF TUNAI (STUDI KASUS JAMA'AH MASJID BAITUSSALAM 24 A KELURAHAN TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 20 November 2019  
Wakil Dekan I,

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H.M. Saleh MAJ.  
NIP 19650111 199303 1 001



### SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Metro, 20 November 2019 No. 3295/In.28/D.1/TL.01/11/2019.

Perihal Izin Research atas nama:

Nama : Taufiqur Rahman  
NPM : 1502040203  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pemahaman Wakaf Tunai  
Studi Kasus Jama'ah Masjid Baitussalam 24 A Kelurahan  
Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Nama tersebut telah benar-benar melakukan riset/penelitian di Masjid Baitussalam di Jl. Raya Stadion RT/RW 020/007 Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro pada tanggal 23 November 2019. Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Metro, November 2019  
Pengurus Masjid Baitussalam





M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-887/ln.28/S/OT.01/10/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TAUFIQUR RAHMAN

NPM : 1502040203

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502040203.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 30 Oktober 2019  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtafidi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

**FOTO WAWANCARA**





## RIWAYAT HIDUP



Taufiqur Rahman dilahirkan di Tejosari 24 A Kecamatan Metro Timur Kota Metro dari pasangan Bapak Sukirman dan Ibu Tuminah. Tinggal bersama kedua orang tua di Kelurahan Tejosari 24 A, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah di TK PKK Tejosari Metro

Timur diselesaikan pada tahun 2003, selanjutnya di SDN 8 Metro dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 7 Metro dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan menengah atas di SMAN 4 Metro dan selesai pada tahun 2015 lalu melanjutkan pendidikan di IAIN METRO Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2015 hingga sekarang.